

## ABSTRAK

Ferawati Ibrahim. 2015. Inovasi Pengawas Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo. Program Studi Manajemen Ilmu Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Hj. Fory A. Naway, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Inovasi pengawas sekolah dalam mengembangkan kreatifitas guru mendesain pembelajaran, dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan/mengelola penilaian dan Kendala yang dihadapi pengawas mengembangkan kreatifitas guru.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu; 1) Inovasi pengawas dalam mengembangkan kreatifitas guru mendesain pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yaitu membimbing guru melalui pendampingan individu dan FGD (*Fokus Grup Discussion*) melalui pembaruan sistem pengawasan secara individu dan kelompok maka hal ini tentunya lebih mengarahkan pada guru dalam mendesain pembelajaran. 2) Inovasi pengawas mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yaitu pengawas mengajarkan model pembelajaran yang bervariasi, yang berubah yaitu model pembelajaran kooperatif terdiri dari tipe Jigsaw, STAD, Snowball Throwing dan Model pembelajaran SQ3R dengan memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran. Adapun pengawas tidak melakukan penataan kelas akan tetapi hanya memberikan saran kepada guru agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. 3) Inovasi pengawas mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan/mengelola penilaian di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo Menggunakan instrument penilaian guru dalam pembelajaran yang meliputi nama guru, mata pelajaran, kelengkapan perangkat pembelajaran, program guru, program tahunan/semester, program pendidikan dan pengawas sering melakukan pengayaan terhadap guru, terutama pada guru yang masih mempunyai masalah dalam mengajar pengawas melakukan penilaian pada akhir semester atau setiap akhir program setiap semester setiap 1 tahun 2 kali dilaksanakan, semestser ganjil dan genap. 4) Kendala yang dihadapi pengawas mengembangkan kreatifitas guru di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yaitu pengawas menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar secara non akademis dengan melihat dulu latar belakang yang terjadi, apa factor-faktor penyebabnya kemudian menentukana solusi pemecahanya dibidang non akademik dan akademik.

Kata Kunci : Inovasi Pengawas, Kreativitas Guru.

## ABSTRACT

Ferawati Ibrahim. 2015. Innovation in Developing Creativity for School Teachers In high school Gorontalo. Management Program Management Department of Education Science Education, Faculty of Education, University of Gorontalo. Supervisor I Prof. Dr Abdul Kadim Masaong, Pd and Supervisor II Dr. Hj. Fory A. Naway. M.Pd.

This study aims to determine the regulatory innovation to develop the creativity of teachers in designing learning, in implementing the learning process, develop creativity of teachers in implementing/managing the assessment and constraints faced by supervisors to develop creativity of teachers.

The method used in this research is descriptive qualitative method by collecting data through observation, questionnaires, and documentation.

The results of that research; 1) Innovation supervisors develop the creativity of teachers in designing learning in high school Gorontalo city that is guiding teachers through mentoring individuals and FGD (*Focus Group Discussion*) through surveillance system update individual and group then it is certainly more directed at teachers in designing learning. 2) Innovation supervisors develop the creativity of teachers in implementing the learning process in high school superintendent of Gorontalo City mengajarkan various learning models, which changed the model of cooperative learning consists of Jigsaw, STAD, Snowball Throwing and SQ3R learning model by taking into account the steps implementing the learning model. The supervisor did not make the arrangement class but only give advice to teachers for learning more fun for students. 3) Innovation supervisors develop the creativity of teachers in implementing managing assessment in Gorontalo city high school teacher judgment Using the instrument in learning that includes the name of the teachers, subjects, completeness learning tools, teacher program, annual program/semesters, educational programs and supervisors often do enrichment for teachers, especially the teachers who still have problems in teaching supervisors to assess at the end of the semester or the end of each course each semester 1 year 2 times executed, half odd and even. 4) Constraints faced by supervisors develop creativity in high school teacher of Gorontalo City watchdog remove obstacles that may hinder the realization of teaching and learning interactions in non-academic to preview the background is happening, what the contributing factors then determine a solution to solve the field of non-academic and academic.

Keywords: Supervisory Innovation, Creativity Master.